



Research Article

Received: 30 December 2022, Revised: 7 April 2023, Accepted: 8 April 2023, Published: 10 April 2023

Implementasi EDM dan E-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tanjungsari

Abdul Fitri Berlianto*, Laila Wulandari

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

ABSTRACT:

This study aims to get an overview of the implementation of EDM and E-RKAM in Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tanjungsari Banyudono. This study uses a qualitative method where all information obtained from observations, documents and interviews is described in the form of written narratives as findings in the field. The results of the study illustrate that the implementation of EDM and E-RKAM is going well. The stages passed are also in accordance with the guidelines from the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, namely forming a TEAM, conducting socialization, collecting data and information, discussing and setting the level of each indicator, filling out instruments available online or semi-online, the Madrasah Head approves the results of the EDM fields, send EDM filling results. The results of the EDM will be used as material for determining priority types of programs/activities in preparing plans for the improvement and development of madrasas as outlined in the E-RKAM. The benefits of implementing EDM and E-RKAM include: knowing the strengths, weaknesses and challenges that madrasas have, knowing opportunities to improve the quality of education, knowing the types of needs needed to improve the quality of education, knowing the level of achievement of madrasah performance, being able to identify priority programs/activities for improving madrasah performance.

Keywords: *implementation, EDM, E-RKAM*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran implementasi EDM dan E-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tanjungsari Banyudono. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana semua informasi yang diperoleh dari observasi, dokumen dan wawancara dideskripsikan dalam bentuk narasi tertulis sebagai temuan di lapangan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa implementasi EDM dan E-RKAM berjalan dengan baik. Tahapan yang dilalui juga sudah sesuai dengan pedoman dari Kementerian Agama RI yaitu membentuk TIM, melakukan sosialisasi, mengumpulkan data dan informasi, berdiskusi dan menetapkan level masing-masing indikator, mengisi instrumen yang tersedia secara online atau semi-online, Kepala Madrasah menyetujui hasil field EDM, mengirimkan hasil pengisian EDM. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan penentuan jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam E-RKAM. Manfaat penerapan EDM dan E-RKAM antara lain: mengetahui kekuatan, kelemahan dan tantangan yang dimiliki madrasah, mengetahui peluang peningkatan mutu pendidikan, mengetahui jenis kebutuhan yang dibutuhkan untuk peningkatan mutu pendidikan, mengetahui tingkat pencapaian kinerja madrasah, mampu mengidentifikasi program/kegiatan prioritas untuk peningkatan kinerja madrasah.

Kata kunci: *Pelaksanaan, EDM, E-RKAM*

*Corresponding Author,

Email address., abdulberlianto@gmail.com (Abdul Fitri Berlianto)

PENDAHULUAN

Implementasi EDM (Evaluasi Diri Madrasah) serta E-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) berbasis elektronik sangat berarti untuk suatu madrasah guna menciptakan kualitas dan mutu madrasah yang lebih baik. Kedua aplikasi yang saling berhubungan tersebut menjadi dasar untuk menetapkan program atau kegiatan madrasah dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, aspek pembiayaan menjadi aspek yang paling penting. Karena pembiayaan sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan guna menjalankan program dan kegiatan madrasah serta memenuhi tuntutan kebutuhan pendidikan.

Pada tahun 2005 pemerintah berkomitmen dalam pembiayaan penyelenggaraan pendidikan dengan adanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), tepatnya diawali pada bulan Juli 2005, berfungsi sangat baik dalam percepatan pencapaian wajib belajar 9 tahun. Tahun 2009 pemerintah membuat pergeseran tujuan, pendekatan, serta orientasi program BOS yang semula dari perluasan akses menjadi peningkatan kualitas program BOS dan wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Program BOS tersebut mengalami pergeseran yang mana pada tahun 2011 BOS dari dana APBN menjadi dana perimbangan yang dilaksanakan melalui mekanisme tranfer ke daerah dalam bentuk Dana Penyesuaian untuk BOS. Besaran bantuan dana BOS yang diterima oleh madrasah atau satuan pendidikan, didasarkan pada jumlah murid dikalikan dengan besarnya satuan bantuan. Satuan besaran dana BOS madrasah pada tahun 2021 diatur dalam SK Dirjen Pendis No. 6572 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Pendidikan Pada Raudlatul Athfal dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Tahun Anggaran 2021.¹

¹ Nur Sa'idu, "Implementasi Aplikasi EDM Dan E-RKAM Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite For Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024," *Jurnal Strategy* 1, no. 2 (2021): 193-99, <https://doi.org/doi.org/10.51878/strategi.v1i2.598>.

Kementerian Agama Republik Indonesia sudah menyediakan suatu platform Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (E-RKAM). Platform ini ialah suatu terobosan serta pula menjadi jawaban dari tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan dari pembuatan aplikasi ini supaya memudahkan untuk pengelola madrasah dalam melaksanakan evaluasi diri madrasah serta membuat rencana kerja serta anggaran, sehingga tidak terbebani oleh tugas yang banyak.

Kementerian Agama sudah meningkatkan platform digital tersebut guna mempermudah madrasah melaksanakan evaluasi mandiri yang mana evaluasi tersebut sebagai bahan dalam penataan rencana kerja serta anggaran madrasah. Suatu aplikasi/platform yang berikutnya disebut dengan E- RKAM tadi, diharapkan sanggup menjawab tantangan serta kebutuhan madrasah.

Demi terselenggaranya pembelajaran yang efisien serta efektif, aplikasi E- RKAM serta EDM ini menjadi terobosan yang sangat penting demi memajukan pembelajaran. Sebagaimana himbauan dari orang nomor satu di Indonesia, Presiden Joko Widodo supaya tenaga, waktu, dan pikiran kepala..madrasah dan..guru tidak terbuang percuma hanya untuk membuat laporan pertanggungjawaban, akan tetapi lebih banyak difokuskan pada pengembangan kualitas pendidikan. Aplikasi E-RKAM serta EDM membuka pintu pengelolaan dana BOS serta dana yang lain yang lebih transparan serta bertanggung jawab, yang bisa diakses secara bertahap mulai dari tingkatan Madrasah, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota, sampai kantor provinsi Kementerian Agama kepada Kementerian Agama Republik Indonesia. Pemakaian aplikasi E- RKAM serta EDM akan mengurangi birokrasi pelaporan. Lewat transformasi digital semacam ini adalah usaha nyata untuk

menciptakan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efisien, efektif, transparan, dan bebas korupsi.²

Menurut Arifin pesatnya perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di zaman seperti sekarang ini, tidak lepas dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan.³ Globalisasi menuntut dunia pendidikan agar senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya adaptasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan dunia pendidikan utamanya terkait proses pembelajaran.⁴

Perlu perhitungan yang cermat dan akurasi terkait pembiayaan dalam penyelenggaraan kualitas pendidikan, sehingga berkesesuaian dengan kualitas yang disyaratkan. Pembiayaan pendidikan merupakan cost yang harus dikeluarkan yaitu perhitungan atau biaya yang dikeluarkan untuk membiayai program dan kegiatan madrasah yang ada relevansinya dengan pendidikan. Oleh karena itu, perlu suatu manajemen yang baik dan transparan dari masing-masing madrasah.⁵ Sebuah lembaga pendidikan terutama madrasah, agar terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah, perlu pengelolaan pembiayaan yang terorganisir dengan baik.⁶

Agar EDM berjalan lancar, harus melibatkan semua pemangku kepentingan, seperti LPMP, dinas pendidikan, sekolah,

² Agung Febriawan and Syamsul Bakri, "Implementation of EDM and E-RKAM in Improving the Quality of Education at MAN 2 Sragen in 2021/2022," *Jurnal Literatus* 4, no. 2 (2022): 248–53, <https://doi.org/10.37010/lit.v4i2.888>.

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik Dan Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

⁴ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2012).

⁵ Mesiono et al., "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Imam Muslim Serdang Bedagai," *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2021): 119–34, <https://doi.org/10.30596/intiqad.v13i1.6244>.

⁶ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

dan komite sekolah. Alokasi anggaran EDM juga harus disediakan. Pengisian instrumen tidak boleh dilakukan secara tergesa-gesa, apalagi jika madrasah tersebut mempunyai program kegiatan atau aktivitas yang banyak. Madrasah harus melakukan Evaluasi Diri Madrasah untuk menggunakan hasil EDM dalam menyusun rencana peningkatan dan pengembangan sekolah, yang dirinci dalam rencana kerja dan anggaran tahunan madrasah (RKAM).

Implementasi EDM dan E-RKAM melibatkan penyeimbangan faktor internal dan eksternal yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Keberhasilan suatu kebijakan dapat dinilai dari pelaksanaan atau implementasinya. Implementasi kebijakan lebih merupakan upaya langsung yang melibatkan pelaksanaan dan pengawasan kegiatan. Banyak faktor yang dapat membantu atau menghambat implementasi kebijakan, antara lain aspek lingkungan fisik dan sosial budaya.

Melihat pentingnya implementasi EDM dan E-RKAM disebuah madrasah, maka penelitian terkait implementasi EDM dan E-RKAM di MI Muhammadiyah Tanjungsari perlu dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang implementasi EDM dan E-RKAM di MI Muhammadiyah Tanjungsari Banyudono.

METODE

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif dan metode yang digunakan yaitu diskriptif. Penelitian dilakukan pada tanggal 17-19 November 2022, dan setting yang diambil dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tanjungsari, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. Subjek dari penelitian ini adalah Pengelola EDM dan E-RKAM MI Muhammadiyah Tanjungsari. Informan penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, serta pendidik. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode diantaranya observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang terkumpul dilakukan

keabsahan data dengan cara triangulasi sumber, metode, dan waktu. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan terakhir penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Madrasah MTsN 4 Kota Surabaya

EDM dan E-RKAM adalah dua program yang bertujuan untuk memudahkan madrasah dalam melakukan penilaian diri sebagai acuan dalam pembuatan rencana kerja dan anggaran madrasah. Hasil EDM akan dimasukkan ke dalam penyusunan E-RKAM yang akan digunakan untuk menentukan jenis program prioritas.

George C. Edwards III dalam Febriawan menjelaskan bahwa kriteria keberhasilan suatu kebijakan berada pada tahap implementasi. Penegakan kebijakan lebih dari sekedar praktik, termasuk penegakan serta arahan.⁷ Berdasarkan data penelitian di MI Muhammadiyah Tanjungsari Banyudono mengenai implementasi EDM dan E-RKAM didapatkan hasil sebagai berikut:

Keterkaitan EDM dengan E-RKAM

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yakni sesuatu proses evaluasi kualitas penyelenggaraan pembelajaran yang dicoba oleh pemangku kebijakan pada tingkat madrasah bersumber dari parameter kunci yang sesuai dengan 8 Standar Nasional Pembelajaran (SNP). Madrasah mampu mengenali bagian mana saja sekiranya masih lemah serta aspek mana saja yang mesti ditingkatkan, seluruhnya bisa dilihat serta diidentifikasi lewat EDM. Hasil EDM menjadi pedoman dalam penetapan berbagai kegiatan/program utama untuk pembuatan strategi guna mengembangkan serta meningkatkan mutu di madrasah yang kemudian dituangkan dalam (RKAM). Dalam platform E-RKAM,

⁷ Febriawan and Bakri, "Implementation of EDM and E-RKAM in Improving the Quality of Education at MAN 2 Sragen in 2021/2022."

EDM ialah salah satu menu yang ada serta wajib diisi dan disusun oleh masing- masing satuan pendidikan, sehingga EDM serta RKAM bisa dikerjakan secara online serta terintegrasi.⁸

Berlandaskan analisis kekuatan serta kelemahan tersebut, madrasah memastikan kegiatan/program, aktivitas, serta sub aktivitas yang hendak dilaksanakan. Pemetaan kegiatan/program, aktivitas serta sub aktivitas bersumber pada kelebihan serta kekurangan tersebut merupakan:

1. Terhadap penanda kinerja yang sudah dicapai:
 - a. Kegiatan/Program, aktivitas, serta sub aktivitas untuk mempertahankan capaian yang sudah diraih.
 - b. Kegiatan/Program, aktivitas, serta sub aktivitas guna meningkatkan capaian yang sudah diraih.
2. Terhadap penanda kinerja yang belum dicapai kegiatan/program, aktivitas, serta sub aktivitas buat melenyapkan/meminimalisir pemicu yang menyebabkan tidak tercapai penanda kinerja, sehingga penanda kinerja bisa dicapai.

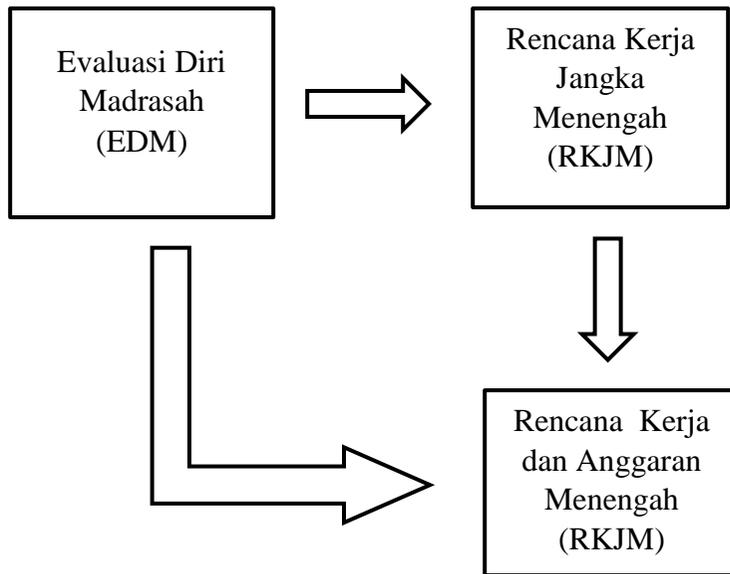
Kegiatan/program, aktivitas, serta sub aktivitas yang sudah dipetakan tadi, berikutnya dimasukkan dalam dokumen perencanaan serta penganggaran satuan pendidikan, ialah:

- a. Dokumen perencanaan penganggaran jangka menengah untuk madrasah yang belum mempunyai RKJM.
- b. Guna memperbaharui RKJM yang sudah ada.
- c. Dimasukkan dalam dokumen perencanaan serta penganggaran tahunan ataupun RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah).⁹

⁸ Dirjen Pendis, "Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM)," 2021.

⁹ Dirjen Pendis, "Panduan Penggunaan E-RKAM," 2020.

Dapat digambarkan keterkaitan EDM dan E-RKAM sebagai berikut:



Gambar 1. Keterkaitan EDM dengan E-RKAM

Implementasi EDM dan E-RKAM di MI Muhammadiyah Tanjungsari

Implementasi EDM dan E-RKAM di MI Muhammadiyah Tanjungsari Banyudono sudah dilaksanakan sejak Januari 2021, yang pada bulan itu juga dilaksanakan bimtek tentang penggunaan aplikasi EDM dan E-RKAM. Operator maupun bendahara madrasah yang bertugas dalam pendataan di satuan pendidikan dan mengelola dana BOS menjadi peserta utama mendampingi kepala madrasah.

Kemauan serta semangat kekeluargaan dari kepala madrasah, pendidik dan staf, komite, beserta murid dan wali murid untuk membuka selebar-lebarnya ruang diskusi guna membahas kelemahan dan kekurangan yang ada pada madrasah, supaya pelaksanaan dan pemanfaatan EDM berjalan secara optimal. Kemauan dan semangat kekeluargaan dari semua elemen warga madrasah agar mau untuk menilai maupun mengevaluasi kekurangan yang ada pada madrasah serta semangat berjuang

demikian kemajuan bersama adalah kunci dari keberhasilan EDM. Adapun langkah-langkah implementasi EDM dan E-RKAM di MI Muhammadiyah Tanjungsari yang mengacu pada pedoman umum pelaksanaan EDM yaitu:

1. TIM (Tim Inti Madrasah) yang dibentuk oleh Kepala Madrasah kemudian ditulis dalam bentuk Surat Keputusan Kepala Madrasah, adapun susunan anggota antara lain:
 - a. Penanggung jawab : Kepala Madrasah
 - b. Ketua : Wakil kepala madrasah
 - c. Anggota : Komite, perwakilan pendidik, perwakilan dari wali murid, tokoh agama dan tokoh masyarakat di sekitar madrasah
2. Supaya Tim Inti Madrasah (TIM) mengetahui pentingnya EDM, mengerti cara pengisian instrumen dan pemanfaatan hasil EDM serta pemahaman indikator dalam instrumen EDM, maka dilaksanakanlah FGD (*Focus Group Discussion*).
3. Dasar yang ada dalam penilaian dan indikator yang ada dalam instrumen, maka selanjutnya TPM (Tim Penjamin Mutu) mengumpulkan data, informasi dan bukti fisik dari berbagai sumber yang relevan.
4. Berdasarkan data informasi dan bukti fisik dari berbagai sumber tadi, kemudian TPM mendiskusikan dan menetapkan level setiap indikator dalam instrumen
5. Operator madrasah membantu TIM untuk mengisi instrumen yang tersedia secara online atau semi online berdasarkan data, informasi dan bukti fisik yang telah dikumpulkan.
6. Melalui form yang tersedia, Kepala Madrasah menyetujui hasil isian EDM.
7. EDM yang sudah disetujui oleh Kepala Madrasah, selanjutnya TPM mengirim hasil pengisian tersebut secara online
8. Laporan hasil EDM secara online akan secara otomatis terkirim ke unit-unit yang sudah ada dalam sistem, sedangkan EDM yang melalui semi online akan diatur secara khusus.

Manfaat Implementasi EDM dan E-RKAM di MI Muhammadiyah Tanjungsari

Prinsip utama EDM ialah penilaian terhadap madrasah yang dilaksanakan oleh semua elemen warga madrasah. Penilaian tersebut harus dilandasi dengan penuh kesadaran dan kejujuran, karena nantinya penilaian tersebut yang menjadi dasar oleh satuan pendidikan guna memperbaiki kualitas pendidikan kedepannya. Manfaat yang diperoleh MI Muhammadiyah Tanjungsari dengan melakukan implementasi EDM dan E-RKAM antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui kekuatan, kelemahan serta tantangan yang ada pada MI Muhammadiyah Tanjungsari.
2. Mengetahui peluang guna meningkatkan kualitas pendidikan, menilai keberhasilan, dan melakukan pengembangan kegiatan/program yang telah berjalan.
3. Mengetahui jenis kebutuhan yang diperlukan untuk peningkatan kualitas pendidikan MI Muhammadiyah Tanjungsari.
4. Mengetahui tingkat pencapaian kinerja madrasah.
5. Mengetahui skala prioritas kegiatan/program yang ada untuk peningkatan kinerja guru di MI Muhammadiyah Tanjungsari.
6. Menjadi acuan dalam pembuatan RKAM.

Kondisi MI Muhammadiyah Tanjungsari Sebelum Implementasi EDM dan E-RKAM

1. Antara EDM dan E-RKAM tidak sinkron

Sebelum adanya aplikasi EDM dan E-RKAM, MI Muhammadiyah Tanjungsari dalam melaksanakan evaluasi diri madrasah sangat sulit untuk mensinkronkan hasilnya. Kemudian dalam penyusunan rencana kerja anggaran madrasah belum optimal dan tepat sasaran sesuai dengan rekomendasi EDM. Dalam mengerjakan EDM juga masih dilakukan oleh masing-masing individu, belum dilakukan secara bersama-sama oleh Tim Penjamin Mutu Madrasah.

2. Belum optimal sebagai sistem pengawasan internal penjaminan mutu madrasah

Penjaminan mutu internal madrasah harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. MI Muhammadiyah Tanjungsari dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan belum optimal karena masih menggunakan sistem manual atau menggunakan instrumen yang belum digunakan seperti dalam aplikasi EDM dan E-RKAM saat ini. Akibatnya, madrasah belum optimal dalam mengambil kebijakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan dan kelebihan madrasah serta mutu pendidikan yang ingin dicapai.

3. Kurangnya Partisipasi Guru

Pendidik menyangka bahwa penetapan EDM dan E-RKAM bukan tanggung jawabnya. Sehingga, dalam implementasi rencana kegiatan/program madrasah kurang mendapatkan dukungan dari pendidik.¹⁰ EDM di masing-masing satuan pendidikan menjadi tanggung jawab kepala madrasah dan dilaksanakan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). TIM dibantu oleh operator madrasah, dalam penerapan EDM dan E-RKAM di MI Muhammadiyah Tanjungsari hanya dilakukan oleh beberapa orang saja tanpa pembagian tugas yang jelas oleh kepala madrasah serta kurang melibatkan partisipasi guru, sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan kondisi riil di madrasah.

Kondisi MI Muhammadiyah Tanjungsari Pasca Implementasi EDM dan E-RKAM

1. Semakin optimal sistem pengendalian madrasah

Dengan penerapan EDM dan E-RKAM secara maksimal dan dengan melibatkan seluruh stakeholder di madrasah, bersama mengumpulkan data dan informasi dalam

¹⁰ Nurhattati and Ahmad Jauhari Hamid Ripki, "Partisipasi Guru Dalam Penetapan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta," *Jurnal Edukasi* 19, no. 3 (2021): 286–302, <https://doi.org/doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.1072>.

implementasi EDM, sistem penjaminan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Tanjungsari semakin baik dengan meningkatnya budaya mutu madrasah. Dalam perencanaan keuangan juga terealisasi dengan baik dengan penerapan EDM, sehingga mendapatkan rekomendasi dalam penyusunan RKAM yang tepat sasaran karena program-program prioritas yang direkomendasikan berdasarkan hasil EDM dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Kerjasama dan partisipasi guru meningkat

TIM yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala sekolah, serta guru yang menguasai aspek penerapan EDM, memastikan MI Muhammadiyah Tanjungsari memiliki budaya pendidikan yang berkualitas. TPM bertanggung jawab atas hasil EDM dan implementasi EDM yang berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan madrasah, dan hal tersebut dilakukan secara berkesinambungan untuk memberikan rekomendasi dalam pembuatan E-RKAM.

3. Meningkatnya animo masyarakat terhadap MI Muhammadiyah Tanjungsari

Madrasah yang mempunyai kualitas yang baik, mulai dari kualitas pembelajaran, kualitas sarana prasarana, kualitas pembiayaan dan kualitas lulusan maka akan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MI Muhammadiyah Tanjungsari. Terbukti sekarang jumlah murid ada 235, pendidik dan tenaga kependidikan ada 19. Semua ini tidak lepas dari optimalnya pengelolaan EDM dan E-RKAM.

Faktor Pendorong

1. Tenaga Guru Muda

Tenaga guru yang masih muda biasanya mempunyai semangat kerja yang tinggi dibanding dengan guru yang sudah berumur. Ini menjadi nilai tambah, karena dengan adanya tenaga guru muda pekerjaan bisa cepat selesai. Selain itu

meskipun belum ada pengalaman, tetapi semangat untuk terus belajar dan menambah wawasan baru selalu ada.

2. Komunikasi dan rasa kekeluargaan

Salah satu kunci keberhasilan dari sebuah organisasi atau lembaga pendidikan terletak pada komunikasi. Maka dari itu komunikasi menjadi satu hal yang sangat vital. Organisasi bisa kacau bahkan terpecah belah hanya karena miskomunikasi. Selain komunikasi rasa kekeluargaan, seperti rasa saling memiliki, saling menjaga, saling mendukung, saling menghargai juga menjadi faktor pendukung/pendorong implementasi EDM dan E-RKAM.

3. Koordinasi antar pemangku kepentingan

Pemangku kepentingan disini bisa dari yayasan, komite, tokoh masyarakat, kepala madrasah dan wakil kepala madrasah. Koordinasi yang baik, saling bertukar informasi, saling melengkapi, saling memberikan masukan, saran, maupun kritikan sehingga implementasi EDM dan E-RKAM di MI Muhammadiyah Tanjungsari.

Faktor Penghambat

1. Banyaknya item instrumen yang harus diisikan

Terdapat 5 aspek budaya/kebiasaan di madrasah yang indikator-indikatornya mencerminkan terhadap pemenuhan 8 SNP. Kelima Aspek kebiasaan yang akan diukur dalam EDM terhadap pencapaian kinerja mutu madrasah antara lain:

- a) Aspek kedisiplinan warga sekolah.
- b) Aspek guru melakukan Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan.
- c) Aspek guru dalam melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran.
- d) Aspek madrasah dalam penyediaan sarana belajar untuk guru dan siswa.
- e) Aspek madrasah dalam pengelolaan anggaran yang

bertujuan untuk meningkatkan mutu.¹¹

Dari banyaknya instrumen inilah yang kadang membuat guru merasa capek, enggan mengerjakan. Karena selain masih mengerjakan EDM dan E-RKAM mereka juga masih punya kewajiban yang lain yaitu mengajar di kelas.

2. Singkatnya waktu pengisian

Setelah selesai melakukan pengisian instrumen EDM, selanjutnya menentukan program atau kegiatan yang dituangkan dalam rencana kegiatan dan anggaran madrasah. Instrumen yang sangat banyak dalam menu EDM dan E-RKAM, belum lagi pembatasan waktu yang hanya dilakukan selama satu semester. Padahal guru juga punya beban tugas lain, yaitu untuk kewajiban utama untuk mengajar di kelas dan mengurus administrasi kelas. Sehingga merasa tugasnya sudah banyak juga harus dikejar waktu.

3. Kurangnya partisipasi guru lain

Partisipasi merupakan keterlibatan secara fisik, mental dan emosional seseorang dalam suatu kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi pada tujuan kelompok dengan berbagai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan itu.¹² Jika guru merasa tugasnya cukup mengajar saja, ini bisa menjadikan madrasah tempat mengajar kurang berkembang dan sulit untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Sehingga guru yang lain juga harus ikut andil/berpartisipasi dalam hal kaitannya dengan EDM dan E-RKAM.

¹¹ Muhammad Munadi and Umar, *Buku Manajemen Madrasah Teori, Riset, Dan Praktek* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022).

¹² K Zheng, Y Hongbiao, and H Shenghua, "Teacher Participation in School-Based Professional Development in China: Does It Matter for Teacher Efficacy and Teaching Strategies?," *Journal of Teachers and Teaching* 25, no. 7 (2019), <https://doi.org/10.1080/13540602.2019.1662777>.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi EDM dan E-RKAM berjalan dengan baik. Tahapan yang dilalui juga sudah sesuai dengan pedoman dari Kementerian Agama Republik Indonesia, yaitu membentuk TIM, melakukan sosialisasi, mengumpulkan data, informasi, dan bukti fisik, kemudian mendiskusikan dan menetapkan level setiap indikator, mengisi instrumen yang tersedia secara online atau semi online, Kepala Madrasah menyetujui hasil isian EDM, TIM mengirim hasil pengisian EDM. Hasil EDM akan menjadi acuan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam (RKAM). Dalam aplikasi E-RKAM, EDM dilaksanakan EDM merupakan salah satu menu yang tersedia dan harus disusun oleh madrasah sehingga EDM dan RKAM dapat dikerjakan secara online dan terintegrasi. Manfaat dari implementasi EDM dan E-RKAM anatar lain: pertama, mengetahui kekuatan, kelemahan dan tantangan yang dimiliki madrasah, kedua mengetahui peluang untuk memperbaiki mutu pendidikan, ketiga mengetahui jenis kebutuhan yang diperlukan untuk perbaikan mutu pendidikan, keempat mengetahui tingkat pencapaian kinerja madrasah, kelima dapat mengidentifikasi program/kegiatan prioritas bagi peningkatan kinerja madrasah, keenam menjadi bahan penyusunan RKAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Febriawan, Agung, and Syamsul Bakri. "Implementation of EDM and E-RKAM in Improving the Quality of Education at MAN 2 Sragen in 2021/2022." *Jurnal Literatus* 4, no. 2 (2022): 248–53. <https://doi.org/10.37010/lit.v4i2.888>.
- Mesiono, Suswanto, Rahmat Rifai Lubis, and Haidir. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Imam Muslim Serdang Bedagai." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2021): 119–34. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v13i1.6244>.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Munadi, Muhammad, and Umar. *Buku Manajemen Madrasah Teori, Riset, Dan Praktek*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.
- Nurhattati, and Ahmad Jauhari Hamid Ripki. "Partisipasi Guru Dalam Penetapan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta." *Jurnal Edukasi* 19, no. 3 (2021): 286–302. <https://doi.org/doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.1072>.
- Pendis, Dirjen. "Panduan Penggunaan E-RKAM," 2020.
- . "Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM)," 2021.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2012.
- Sa' idu, Nur. "Implementasi Aplikasi EDM Dan E-RKAM Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite For Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024." *Jurnal Strategy* 1, no. 2 (2021): 193–99. <https://doi.org/doi.org/10.51878/strategi.v1i2.598>.
- Suratman, and Sugiyono. "Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-RKAM Provinsi Kalimantan Timur."

Jurnal El-Buhuth 4, no. 2 (2022): 225–43.
<https://doi.org/doi.org/10.21093/el-buhuth.v0i0.4229>.

Zheng, K, Y Hongbiao, and H Shenghua. “Teacher Participation in School- Based Professional Development in China: Does It Matter for Teacher Efficacy and Teaching Strategies?” *Journal of Teachers and Teaching* 25, no. 7 (2019).
<https://doi.org/10.1080/13540602.2019.1662777>.